



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS X SMA  
NEGERI 5 KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bengkulu Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**OLEH:**

**ARIFTO JUNIARDI  
NPM: A1H010087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arifto Juniardi  
Nomor Pokok Mahasiswa : A1H010087  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan  
Fakultas : KIP UNIB  
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.

menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai prasyarat penyelesaian studi pada universitas atau institut lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks.

Bengkulu, Maret 2014

Yang Menyatakan



**Arifto Juniardi**  
NPM. A1H010087

**Motto:**

- *Belajar, Amalkan, dan Ajarkan,*
- *Jika belum bisa menjadi orang yang bekerja tetap, maka jadilah orang yang tetap bekerja.*
- *Berdo'alah kepada tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sungguh, Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang yang berbuat kebaikan (QS : Al- A'Raf : 55-56)*

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- *Ayahanda Anwar Hasan, S.Pd dan Ibunda Syamsari, S.Pd. serta Saudaraku: Irfansyah S.Pd, Desti Dwiyaniti S.Pd, Mediartha S.P. dan Muhammad Hafiz. "I love you full.."*
- *Rekan-rekan mahasiswa SI Penjaskes angkatan 2009, 2010, 2011, 2012.*
- *Sahabat-sahabat ku satu daerah, Sahabat-sahabat Ku satu kontrakan, dan sahabat-sahabat Ku di seluruh program studi FKIP UNIB.*
- *Universitas Ku.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang merupakan contoh tauladan yang baik bagi umat.

Skripsi ini berjudul *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu*. yang telah penulis susun sebagai syarat meraih gelar srata satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Jamani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasehat, masukan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ridwan Nurazi, M.Sc selaku Rektor Universitas Bengkulu;
2. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd., selaku Dekan FKIP, Universitas Bengkulu yang telah memberikan izin penelitian;
3. Dr. Manap Soemantri., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP, Universitas Bengkulu;
4. Drs. Tono Sugihartono, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, FKIP, Universitas Bengkulu;
5. Drs. Arwin, M.Pd., selaku pembimbing utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Drs. Ari Sutisyana, M.Pd., selaku pembimbing pendamping penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Kedua orang tuaku; Ayahanda Anwar Hasan, dan Ibunda Syamsari Keempat saudaraku; Irfansyah, Desti Dwiyantri, Mediartha dan Muhammad Hafiz, serta Sanak famili di Lubuklinggau;
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIP Universitas Bengkulu;

9. Ibu Dra. Darmawati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin penelitian serta bapak Amril, S. Pd. yang telah memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini;
10. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Universitas Bengkulu;
11. Seluruh teman-teman Penjaskes angkatan 2009, 2010, 2011, 2012 dan teman-teman satu kontrakan;
12. Para informan dan narasumber yang telah memberikan informasi penting demi lancarnya penelitian dalam skripsi ini;
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menjadi rujukan atau penambah wawasan bagi para pembaca.

Bengkulu, Maret 2014

Penulis

## ABSTRAK

**ARIFTO JUNIARDI**, 2014: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yakni faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) dan faktor dari pendekatan belajar dari siswa itu sendiri. Populasi penelitian ini adalah 193 orang siswa SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Studi analisis deskriptif kualitatif menggunakan teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan teknik angket dengan sampel dipilih secara acak yang berjumlah 48 orang siswa. Analisis statistik yang digunakan adalah rumus rerata (*mean*). Hasil analisis *mean* terdapat perbandingan antara faktor internal yang sering mempengaruhi hasil belajar dengan rerata 3,88, faktor eksternal yang juga sering mempengaruhi hasil belajar dengan rerata 3,58 dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) dengan rerata 3,08 yang kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal sering mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Hasil-hasil Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
C. Populasi dan Sampel .....	18
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
F. Keabsahan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel I. Populasi Penelitian.....	19
Tabel II. Pertanyaan Positif dan Negatif .....	22
Tabel III. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	23
Tabel IV. Kategori Predikat.....	24
Tabel V. 1. Siswa Cepat Mengalami Kelelahan dalam Berolahraga .....	28
Tabel V. 2. Siswa Mudah Pusing dalam Berolahraga .....	28
Tabel VI. Siswa Mengalami Cacat Fisik di Salah Satu Panca Indera .....	29
Tabel VII. 1. Pengaruh Kecerdasan Intelegensi dalam Berolahraga.....	30
Tabel VII. 2. Siswa Merasa Kesulitan/lambat dalam Berolahraga .....	31
Tabel VIII. 1. Pengaruh Sikap Pasif, Tidak Percaya Diri, dan Mengeluh .	31
Tabel VIII. 2. Pengaruh Rasa Cepat Puas Siswa dengan Prestasi yang Telah Dicapai.....	32
Tabel IX. Siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi .....	33
Tabel X. Siswa memiliki bakat dalam berolahraga.....	34
Tabel XI. 1. Penghasilan orang tua siswa .....	35
Tabel XI. 2. Siswa yang membantu orang tua bekerja .....	35
Tabel XII. Pendidikan orang tua .....	36
Tabel XIII. Orang tua siswa memberikan dukungan dan pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah .....	37
Tabel XIII. 3. Orang tua siswa mengajak siswa untuk berolahraga .....	38
Tabel XIV Kompetensi Guru .....	38
Tabel XV. Guru Penjasorkes mengajar dengan metode yang menarik .....	39
Tabel XVI. 1. Lingkungan masyarakat tempat siswa tinggal cenderung memandang rendah keberadaan siswa. ....	40
Tabel XVI. 2. Warga di sekitar rumah siswa mendukung siswa secara moral agar berprestasi setinggi mungkin .....	40
Tabel XVI. 3. Di tempat tinggal siswa terdapat kegiatan olahraga bersama antar masyarakat.....	42
Tabel XVII. 1. Di rumah siswa tersedia fasilitas alat-alat olahraga .....	42
Tabel XVII. 2. Kelengkapan fasilitas sekolah.....	43
Tabel XVII. 3. Di tempat tinggal siswa menyediakan fasilitas olahraga yang memadai.....	44
Tabel XVII. 4. Cuaca panas di pagi hari.....	45
Tabel XVIII. 1. Hadir tepat waktu saat pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .....	46
Tabel XVIII. 2. Siswa mengikuti kegiatan olahraga di lingkungan masyarakat.....	46
Tabel XVIII. 3. Siswa menggunakan strategi belajar dalam mengikuti materi pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan .....	47
Tabel XVII. 4. Siswa belajar mandiri .....	48
Tabel XVII. 5. Siswa mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. ....	49
Tabel XVIII. 6. Siswa rajin mempersiapkan diri lebih awal .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Angket Penelitian.**

**Lampiran 2. Format Observasi.**

**Lampiran 3. Daftar nama-nama responden.**

**Lampiran 4. Laporan Capaian Kompetensi Peserta Didik (Rapor).**

**Lampiran 5. Situasi dan Kondisi SMA Negeri 5 Kota Bengkulu**

**Lampiran 6. Dokumentasi foto-foto hasil observasi**

**Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.**

**Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.**

**Lampiran 9. Permohonan Izin Penelitian dari FKIP UNIB.**

**Lampiran 10. Permohonan izin Penelitian dari Prodi Penjaskes.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah berkewajiban mengembangkan potensi siswa secara optimal yang mencakup pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang. Pengembangan aspek kognitif meliputi kemampuan berpikir secara logis terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Pengembangan aspek afektif meliputi etika, sikap, minat, dan disiplin. Pengembangan aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan gerak. Bloom dalam Hernawan, dkk, (2008:23)

Salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani.

Siswa dan lingkungan hidupnya agar tumbuh secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan negara. Rosdiani (2012:41)

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya dilengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang memadai sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah. Sebagaimana yang kita ketahui belajar merupakan istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan bergantung dari proses belajar yang dialami siswa.

Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional. Sudjana, dalam Rinaldo, (2009:19)

Meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari nilai rapor yang dicapainya. Evaluasi prestasi psikomotorik dapat dilakukan dengan observasi terhadap perilaku jasmaniah siswa dan dicatat dalam format observasi keterampilan melakukan pekerjaan tertentu. Syah (2011:225) Sehingga diharapkan hasil belajar tersebut dapat dipetakan keberhasilannya untuk menghadapi jenjang pendidikan yang selanjutnya.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Syah (2003:144) bahwa ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar tersebut antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) dan faktor dari pendekatan belajar dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan observasi melalui studi dokumentasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dikatakan bahwa, adanya keragaman hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu, hal ini dapat dilihat dari rapor siswa semester ganjil kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014. Selain itu, siswa di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu ini juga sangatlah heterogen, sebab perbedaan latar belakang siswa baik dari aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan begitu nampak di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.

Dengan keragaman yang ada, setiap siswa tersebut tentunya memiliki kemampuan atau minat yang berbeda pula. Hal ini seharusnya membutuhkan perhatian yang intensif dari guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Namun, fakta di lapangan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena guru belum mengoptimalkan kesempatan bermain bagi siswa sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam menguasai kompetensi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu ini.

Informasi tersebut didapat dari hasil observasi dan wawancara pada tanggal 22 Oktober 2013 terhadap salah seorang guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan serta hasil observasi diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses belajar dalam upaya pencapaian hasil belajar siswa.
2. Belum teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan baik itu dari faktor internal, eksternal, maupun pendekatan belajar siswa.
3. Terdapat siswa dengan keragaman perolehan nilai Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
4. Adanya perbedaan latar belakang siswa dari berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, dan lingkungan.
5. Sarana dan prasarana olahraga yang masih terbatas.
6. Belum optimalnya guru dalam memberikan kesempatan bermain bagi siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan sumber dana dan waktu yang tersedia, maka penelitian ini hanya akan meneliti tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa yaitu:

1. Faktor Internal, faktor ini dapat di bedakan menjadi dua kelompok yaitu:
  - a. Faktor Fisiologis
  - b. Faktor Psikologis
2. Faktor Eksternal, faktor ini terdiri dari antara lain :
  - a. Faktor Sosial
  - b. Faktor Non sosial
3. Faktor Pendekatan Belajar

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini peneliti jelaskan sebagai berikut :

1. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu semester ganjil tahun ajaran 2013/2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka di dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa kelas X di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yang ingin diraih oleh peneliti yaitu :

- a. Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Secara praktis diharapkan penelitian dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menciptakan suasana belajar, yang pada akhirnya nanti diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menuju kearah yang lebih baik dan manfaat lainnya dapat dijadikan bahan masukan bagi SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Pendapat tentang pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:295) belajar adalah kegiatan individu memperoleh, pengetahuan perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. Dalam belajar tersebut individu menggunakan ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Wittig dalam Syah (2003:66) belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku organisme sebagai hasil pengalaman.

Menurut Gage dalam Dahar (1991:11) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:20) proses belajar merupakan hal yang dialami siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang di programkan oleh guru. Dalam proses belajar tersebut, guru meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga.

Dari beberapa definisi diatas, dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan tingkah laku,

sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah istilah kunci (*key term*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, Sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.

## **2. Motif-Motif Untuk Belajar**

Menurut Maslow dalam Suryabrata (2004:237) mengemukakan motif-motif untuk belajar itu ialah:

- a. Adanya kebutuhan fisik.
- b. Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari kekhawatiran.
- c. Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain.
- d. Adanya kebutuhan untuk mendapat kehormatan dari masyarakat.
- e. Sesuai dengan sifat untuk mengemukakan atau megetengahkan diri.

Dari penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa motif-motif belajar merupakan segala sesuatu yang menjadi penyebab dari dalam diri manusia untuk melakukan aktifitas belajar, yang mana belajar itu sendiri hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu. Didalam melakukan kegiatan belajar yang di harapkan akan adanya perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena, setiap mata pelajaran/bidang studi mempunyai tugas tersendiri dalam membentuk pribadi siswa, hasil belajar untuk suatu mata pelajaran bidang studi berbeda dari mata pelajaran/bidang studi lain. Bloom dkk dalam Hernawan, dkk., (2008:20).

Menurut Nawawi dalam Hasril, (2009:7) menyatakan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam mengikuti pelajaran, yang dinyatakan dalam skor atau angka yang diperoleh dari hasil-hasil evaluasi”. Menurut Sudjana dalam Rinaldo, (2009:19) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar apabila siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan instruksional.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:20) hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.

Menurut Rosdiani (2012:90) Penilaian hasil belajar dalam KTSP dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, dan penilaian program. Menurut Bloom dkk, dalam Hernawan, dkk., (2008:23) tujuan atau hasil belajar digolongkan menjadi tiga domain yaitu domain kognitif,

afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, kebiasaan, belajar motivasi belajar. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak dari siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah perolehan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diberikan guru di dalam proses belajar mengajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum, garis-garis besar program pengajaran atau perangkat perencanaan kegiatan pembelajaran lainnya, perolehan tersebut diberikan dalam bentuk penilaian skor, nilai, dan lain-lain.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2003:144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga yakni:

##### **a. Faktor internal**

Merupakan keadaan atau kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani (aspek psikologis) siswa. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

## **1. Faktor fisiologis**

Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera.

### **a) Kesehatan badan**

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya.

Dalam upaya memelihara kesehatan fisiknya. Siswa perlu memperhatikan pola makan dan pola tidur, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu, juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga yang teratur.

### **b) Panca indera**

Berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam sistem pendidikan dewasa ini diantara panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting, karena sebagian besar hal-hal yang dipelajari oleh manusia dipelajari melalui penglihatan dan pendengaran.

Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik atau bahkan cacat mental akan menghambat dirinya didalam menangkap pelajaran, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajarnya di sekolah.

## **2. Faktor psikologis**

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain adalah:

a) **Inteligensi**

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa. Menurut Binet Winkle, (1997:529) Hakikat inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

b) **Sikap**

Sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri dapat merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajarnya. Menurut Sarlito Wirawan (1997:233) sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap siswa yang aktif terhadap mata pelajaran di sekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

c) **Motivasi**

Menurut Irwanto (1997:193) motivasi adalah penggerak perilaku. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar.

Sedangkan menurut Winkle (1991:39) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu; maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Motivasi

belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. peranannya yang khas ialah dalam hal gairah atau semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

#### d) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan yang akan datang. Sehubungan dengan hal diatas, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya adalah hal yang tidak bijaksana apabila orang tua melaksanakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu mengetahui bakat yang dimiliki anaknya itu.

### **b. Faktor eksternal**

#### **1. Lingkungan sosial**

Yaitu keadaan/ kondisi lingkungan di sekitar siswa yang terdiri dari antara lain:

##### a) Keluarga

###### 1) Sosial ekonomi keluarga

Tingkat ekonomi orang tua mempunyai peranan penting dalam hal ini, anak dari keluarga yang tingkat ekonominya tinggi memungkinkan mereka menangkap materi secara mudah tetapi sebaliknya siswa dari kondisi ekonomi rendah memungkinkan lebih sulit disebabkan karena terkadang tersitanya waktu belajar untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga serta seperangkat pengajaran atau pembelajaran membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Biaya internal sekolah dan eksternal sekolah dibutuhkan secara seksama seperti biaya SPP, kecukupan

gizi anak, peralatan dan perlengkapan sekolah, biaya operasional ekstrakurikuler, dan lain-lain.

## 2) Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah.

## 3) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat; maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

## b) Guru

### 1) Kompetensi guru

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Dalam Kepmendiknas No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi menyebutkan:

Kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai pekerjaan tertentu.

Jadi kompetensi guru dalam hal ini guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

## 2) Metode mengajar guru

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa. Metode pembelajaran yang lebih variatif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sarlito Wirawan (1994:122) mengatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. Jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi, luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran, maka prestasi belajar siswa akan cenderung tinggi, paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

## c) Masyarakat

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Masyarakat yang masih memandang rendah pendidikan akan enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar. Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

## **2. Lingkungan non sosial**

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki

sarana umum untuk kegiatan remaja (seperti lapangan olahraga dan tempat bermain) akan mendorong siswa untuk berkeliaran yang sebenarnya tak pantas untuk dikunjungi.

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti lapangan olahraga, peralatan olahraga, juga akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah; selain itu sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Khusus mengenai waktu belajar menurut seorang ahli bernama J. Biggers dalam Syah (2003 :154) berpendapat bahwa belajar pada pagi hari lebih efektif daripada belajar pada waktu-waktu lainnya.

### **c. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*)**

Pendekatan belajar yang dimaksud yaitu dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa untuk menunjang keefektifan dan efisien proses mempelajari materi tertentu dari dalam diri individu seseorang. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

## **B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan**

Skripsi yang disusun oleh Desta Maria Siadari, Tahun 1998 dengan Judul "*Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada rumpun keuangan program studi akuntansi di SMK Negeri 1 Curup Tahun Pelajaran 1997/1998*". Penelitian ini membahas tentang menganalisis faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan.

Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sedangkan perbedaannya terdapat pada mata pelajaran siswa tersebut.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pada bagian awal telah dibahas secara rinci dengan kajian teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang dijadikan topik utama dalam penelitian ini. Penelitian ini pada dasarnya dititik beratkan pada pembahasan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini berbentuk kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat suatu apa adanya. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:310) menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu dan waktu penelitian pada tanggal 15 sampai 21 Februari 2014, adapun alasan peneliti memilih tempat dan waktu untuk melakukan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Masih dalam rangka kegiatan proses belajar mengajar.
2. Pihak sekolah kooperatif terhadap peneliti.
3. Akses menuju lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dibedakan antara populasi target dengan populasi terukur. Populasi terukur adalah populasi yang secara riil dijadikan dasar dalam penentuan sampel, dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan. Populasi target adalah populasi yang dengan alasan yang kuat (*reasonable*)

memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terukur. Sukmadinata (2011:251). Dalam penelitian ini populasi adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu yaitu berjumlah 193 orang siswa, yang terdiri dari 73 orang siswa laki-laki dan 120 orang siswa perempuan.

**Tabel I Populasi Penelitian**

SMA Negeri 5 Kota Bengkulu				
No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X MIPA 1	15	21	36
2.	X MIPA 2	11	23	34
3.	X MIPA 3	8	25	33
4.	X MIPA 4	11	23	34
5.	X MIPA 5	19	12	31
6.	X SOS	9	16	25
Total		73	120	193

Data Sekunder: TU SMA Negeri 5 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti (Susetyo, 2010: 60). Dalam penelitian ini penulis mengutip pendapat Arikunto (2006:122) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 orang maka sampelnya diambil 10-15% atau 20-25%. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 48 orang siswa kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 5 Kota Bengkulu. Dengan teknik pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) artinya setiap kelas dapat dipilih 8 orang siswa sebagai sampel yang dipilih secara acak oleh peneliti.

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional sangat dibutuhkan dalam penelitian. Hal ini bertujuan memberi batasan pada permasalahan yang diteliti. Bertitik tolak dari penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel yang menjadi fokus analisa dalam penelitian ini adalah:

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan siswa artinya berbagai permasalahan yang menjadi penghambat atau pendorong suatu kegiatan untuk mencapai pembelajaran yang terdiri dari:

1. Faktor internal yaitu sejauh mana faktor fisiologis dan psikologis siswa dalam rangka membantu pencapaian hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
2. Faktor eksternal yaitu sejauh mana faktor sosial dan non sosial dalam membantu pencapaian hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
3. Pendekatan belajar yang dimaksud yaitu dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa untuk menunjang keefektifan dan efisien proses mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah

operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.

### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Teknik Dokumentasi**

Menurut Sugiono (2008:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara yang dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah draft nilai hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa dari nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

#### **2. Teknik Angket**

Menurut Sukmadinata (2011:219) Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (Peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya adalah lembar angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Fenomena sosial dapat terjadi dalam dunia pendidikan juga dalam lingkup pendidikan dan kelas. Lembar angket dalam penelitian ini berupa butir-butir pertanyaan tentang

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan, dengan lima kriteria jawaban yaitu: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak.

Dengan total sebanyak 29 butir soal yang terdiri dari 21 pertanyaan bersifat positif yakni item soal nomor 4, 5, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 8 pertanyaan bersifat negatif yang dapat dilihat pada item soal nomor 1, 2, 3, 6, 7, 9, 11, 17. Butir pertanyaan yang ditulis sebagai angket terdiri dari dua dimensi. Penilaiannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**Tabel II**  
**Pertanyaan Positif dan Negatif**

Pertanyaan bersifat positif	Nilai	Pertanyaan bersifat negatif	Nilai
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak	1	Tidak	5

Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi mengenai angket faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item/Soal
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu	Faktor Internal	a. Faktor Fisiologis b.Faktor Psikologis	Fisiologis: 1,2,3  Psikologis: 4,5,6,7,8,9
	Faktor Eksternal	a.Faktor Sosial b.Faktor Non Sosial	Sosial: 10,11,12,13,14,15,16,17,18,19  Non sosial: 20,21,22,23
	Faktor Pendekatan Belajar	Strategi dalam menunjang keefektifan dan efisien proses mempelajari materi tertentu	24,25,26,27,28, 29

## F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, keabsahan untuk memvalidasi angket yaitu dengan menggunakan validitas rasional. Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. Sudijono (2009). Dalam penelitian ini validasi secara logis dilakukan oleh ahli yakni; dosen pembimbing dan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pendistribusian angket diberikan terhadap responden yang berjumlah 48 orang. Peneliti mengelola data hasil angket dengan menggunakan rumus mean atau rerata nilai, di dalam buku Arikunto (2006:266) yakni:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$x$  = Rata – rata (mean)

$\sum X$  = Jumlah nilai

$N$  = jumlah yang akan dirata – rata

Berdasarkan pendapat diatas agar diperoleh hasil analisis kualitatif maka dari perhitungan dengan rumus mean kemudian dimasukkan ke dalam lima kategori predikat yakni seperti tabel berikut:

**Tabel IV**  
**Kategori Predikat**

No.	Interval	Kategori
1.	4,6-5	Sangat Baik
2.	3,6-4,5	Baik

3.	2,6-3,5	Cukup
4.	1,6-2,5	Kurang
5.	1-1,5	Sangat Kurang

Menurut: Depdiknas dalam Tajudin (2010:31)

Pada Tabel IV, kategori yang digunakan oleh peneliti dalam mengartikan hasil angket yang telah dihitung yakni:

1. “Selalu” digunakan untuk interval 4,6-5;
2. “Sering” digunakan untuk interval 3,6-4,5;
3. “Kadang-kadang” digunakan untuk interval 2,6-3,5;
4. “Jarang” digunakan untuk interval 1,6-2,5;
5. “Tidak” digunakan untuk interval 1-1,5.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Prosedur penganalisaan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis variabel yang terkait dengan penelitian yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.
2. Mengembangkan kisi-kisi angket dengan cara menentukan indikator dari variabel yang diteliti.
3. Menyusun butir-butir angket dari indikator yang telah ditentukan.
4. Menganalisis kehandalan angket dengan cara memvalidasi kisi-kisi angket secara logis kepada ahli (Dosen Pembimbing dan Guru Pendidikan Olahraga, Jasmani, dan Kesehatan).
5. Melakukan revisi angket berdasarkan hasil analisa dari para ahli.

6. Melakukan pengambilan data melalui angket yang telah direvisi kepada 48 orang siswa, memeriksa hasil jawaban-jawaban responden melalui angket untuk melihat lengkap atau tidaknya respon yang diberikan.
7. Mengelola data hasil angket yang telah diberikan.
8. Data yang sudah ditabulasi, selanjutnya dilakukan perhitungan analisis data

dengan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Arikunto (2006:266)

9. Hasil data yang sudah dihitung, kemudian masing-masing faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut dibandingkan dengan antara faktor yang satu dengan yang lain.
10. Menarik kesimpulan hasil penelitian.